

Pengaruh Pendidikan Karakter, Kreativitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Aspiani ¹, Muh. Ilyas Thamrin Tahir ², Andi Annisa Sulolipu ³ & Elpisah ⁴

Pendidikan Ekonomi, Universitas Patempo Makassar ¹²³

*Corresponding author: viaviani149@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Received 3 Maret 2023 Accepted 26 Juni 2023 Published 27 Juni 2023</p> <p>Keywords: Character building, Learning Creativity, Motivation to learn, Learning achievement</p> <p>DOI: http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i2.14428</p>	<p>This study is to determine the effect of Character Education, Learning Creativity, and Learning Motivation on Student Achievement in terms of Knowledge and Attitude Values partially and simultaneously as well as the most influential variables. The population is all class XI SMAS Darul Falah Enrekang. Data collection uses a sample selection technique with non-probability sampling method. Based on predetermined criteria, the sample processed was 64 people who studied Economics with observation, questionnaires, and documentation were the methods employed for data gathering. Using SPSS software version 22, basic regression analysis and multiple linear regression are the data analysis techniques performed. The findings of this research show that character education, learning creativity, and learning motivation partially and simultaneously have a positive effect and the variable character education has the most dominant effect on student learning achievement in terms of knowledge and attitude values in economics subjects.</p>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni kebutuhan dasar manusia hingga kapanpun serta dimanapun. Dikarenakan tanpa pendidikan, pembangunan akan sulit. Di Indonesia, setiap orang berhak untuk itu dan diharapkan untuk terus maju melalui pendidikan. Dengan melalui pendidikan manusia dapat belajar, mengetahui, dan memahami suatu ilmu, memperoleh pengetahuan dan wawasan yang dapat menolongnya untuk menentukan keputusan yang tepat pada kehidupan keseharian agar peningkatan kehidupan kearah lebih baik, bermutu, dan berkualitas sehingga

mencapai kesejahteraan hidup. Biasanya, masalah selalu didapatkan pada peserta didik yakni kemampuan masing-masing peserta didik berbeda dalam hal memahami dan menguasai materi. Beberapa diantara peserta didik, akan kehilangan semangat belajar ketika menemukan kesusahan untuk memahami materi terhadap mata pelajaran tertentu.

Dalam kondisi tersebut, mereka akan merasa malas dan sulit menyelesaikan tugas, sehingga cenderung menyalin hasil kerja temannya dan meniru atau bahkan kerjasama saat ujian berlangsung. Rangka mengatasi hal tersebut diperlukan penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter melalui pembiasaan yang dapat memberikan dampak yang baik bagi siswa, dimana siswa secara perlahan memiliki sikap yang diinginkan (Riwanti, 2019). Selain itu menurut Heri Gunawan (2016:23) dalam penelitian (Sitorus et al, 2020) bahwa wujud Pendidikan karakter di sekolah selain pembelajaran akhlak dan integrasi nilai-nilai agama pada semua mata pelajaran, juga dilakukan kegiatan pembiasaan disekolah terutama diri sendiri.

Selain itu, Kreativitas belajar memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran dengan kreativitas belajar yang tinggi diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Kreativitas dalam penelitian (Safitri, 2021) adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat konsep lama yang dikombinasikan dengan konsep baru. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Motivasi Belajar Berelzon dan Steiner (Bahar, S, 2020:3) mengatakan jika *“is an internal condition that energises, stimulates, or moves (hence the term motivation) and that guides or channels action toward objectives”* (adalah suatu keadaan dari dalam yang memberikan daya, penggerak, atau penggerak, sehingga disebut “motivasi” atau “Gerakan”, dan yang menyalurkan atau menggerakkan perbuatan menuju suatu tujuan). Eysenck dalam penelitian (Bahar, S, 2020:3).

Walaupun siswa mempunyai bakat dan minat yang tinggi akan tetapi bila tidak disertai dengan Pendidikan karakter, kreativitas belajar dan motivasi belajar yang tinggi maka prestasi belajar tidak akan optimal begitu juga sebaliknya dikarenakan prestasi belajar menurut Darmadi (2017:307) merupakan hasil yang bisa diperoleh siswa yang ditinjau dari keilmuan, sikap, dan keahlian. Oleh sebab itu, prestasi belajar ialah akibat interaksi berbagai faktor yang diraih siswa yang terlihat dari pengetahuan, sikap dan keahlian yang dimiliki siswa (Ahmad & Widodo, 2013:138) dalam penelitian Wiyono T (2018). Adapun Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pendidikan karakter, kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar baik secara parsial maupun simlutan serta mengetahui pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi SMAS Darul Falah Enrekang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini masuk pada penelitian pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMAS Darul Falah Enrekang. Pengambilan data menggunakan teknik pemilihan sampel dengan metode *non probability sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan adapun sampel yang diolah sebanyak 64 orang yang belajar mata pelajaran Ekonomi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan

dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, serta untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi linear berganda, uji-t, Uji-f, Koefisien determinasi dengan menggunakan oleh SPSS versi.22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Teknik Asumsi Klasik

Tabel. 1 Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.17170545
Most Extreme Differences	Absolute		.067
	Positive		.046
	Negative		-.067
Test Statistic			.067
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Sumber : olahan SPSS 2022

Tabel 1. Menunjukkan bahwa uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi 0,200 > 0,05 yang menunjukkan data pada table distribusi normal.

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Variabel	Koefisien Tolerance	Tolerance	Koefisien VIF	VIF	Ket.
Pendidikan Karakter	> 0,10	0,998	< 10,00	1,002	Tidak terjadi gejala Multikolinear
Kreativitas Belajar		0,975		1,026	
Motivasi Belajar		0,975		1,025	

Sumber : olahan SPSS 2022

Tabel 2. Diketahui bahwa VIF untuk Pendidikan karakter (1,002), kreativitas belajar (1,026) dan motivasi belajar (1,025) yang artinya nilai VIF variabel Pendidikan karakter, kreativitas belajar dan motivasi belajar < 10 sehingga hal ini menunjukkan tidak terjadi kasus multikolinieritas.

Tabel. 3 Uji Autokorelasi

Mode	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.466 ^a	.217	.178		2.218	2.105

Sumber : olahan SPSS 2022

Tabel. 3 Nilai Durbin-Watson (d) sebesar 2,105 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,695 dan kurang dari (4 - du) 4 - 1,695 = 2,305. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan

dalam uji durbin Watson di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Tabel. 4 Uji Lineritas

Variabel	Signifikansi	Sign. Hitung	Ket.
Pendidikan Karakter		0,019	
Kreativitas Belajar	0,05	0,042	Linear
Motivasi Belajar		0,037	

Sumber : olahan SPSS 2022

Tabel. 4 Merujuk pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, semua variabel memenuhi syarat linearitas, dengan pengambilan hipotesis yaitu dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Tabel. 5 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Sign. Hitung	Ket.
Pendidikan Karakter		0,668	
Kreativitas Belajar	0,05	0,078	Tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas
Motivasi Belajar		0,058	

Sumber : olahan SPSS 2022

Tabel. 5 dapat dilihat bahwa nilai Sig. $X_1 = 0,668 > 0,05$, $X_2 = 0,078 > 0,05$, $X_3 = 0,056 > 0,05$ Yang berarti tidak terdapatnya gejala heteroskedastisitas pada seluruh variabel penelitian

Uji Hipotesis

Tabel. 6 Uji-t

Variabel	Nilai T	Nilai T-tabel	Signifikansi	Ket.
Pendidikan Karakter	2,469	1,671	0,016	Berpengaruh
Kreativitas Belajar	2,163	1,671	0,040	Berpengaruh
Motivasi Belajar	2,190	1,671	0,032	Berpengaruh

Sumber : olahan SPSS 2022

Berdasarkan Tabel 4.23, dapat dilihat bahwa pada variabel Pendidikan karakter diperoleh nilai t sebesar 2,469 dengan nilai signifikan 0,016. Sedangkan pada variabel kreativitas belajar diperoleh nilai t sebesar 2,163 dengan nilai signifikan 0,043 dan motivasi belajar diperoleh nilai t sebesar 2,190 dengan nilai signifikan 0,032 derajat kebebasan ($dk = n-2$ atau $dk = 64-2$) maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,671. Ketiga variabel bebas memiliki nilai signifikan yang lebih kecil dari alpha yaitu 0,05 dan nilai T Hitung lebih besar dari T Tabel maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh Pendidikan karakter, kreativitas belajar dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar

Tabel. 7 Uji-f

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	106.865	17.364		6.155	.000
	Pendidikan Karakter	.322	.117	.316	2.760	.008
	Kreativitas Belajar	.288	.103	.263	2.116	.045
	Motivasi Belajar	.301	.134	.297	2.352	.023

Sumber : olahan SPSS 2022

Berdasarkan Tabel 4.24 diketahui bahwa F-hitung sebesar 5,550 dengan taraf signifikan $0,002 \leq 0,05$. Dan F tabel diperoleh sebesar 3,140 dengan demikian nilai F-hitung sebesar 5,550 lebih besar dibandingkan dengan F tabel sebesar 3,140 dengan taraf signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Pendidikan karakter, kreativitas belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar

Tabel. 8 Koefisien Determinasi

Variabel	R Square
Pendidikan Karakter	0.090
Kreativitas Belajar	0.064
Motivasi Belajar	0.072

Sumber : olahan SPSS 2022

Dari hasil perhitungan Tabel dari pengolahan data SPSS v.22.00 for windows diperoleh nilai R yaitu 0,090 artinya pengaruh Pendidikan karakter terhadap prestasi belajar adalah sebesar 90,0 persen, nilai R yaitu 0,064 artinya pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 64,0 persen, nilai R yaitu 0,072 artinya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 72,0 persen namun nilai tersebut dapat dikatakan terkontaminasi oleh berbagai nilai pengganggu yang mungkin menyebabkan kesalahan pengukuran. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut mempengaruhi dalam penentuan naik atau turunnya dari Pendidikan karakter, kreativitas belajar dan motivasi belajar masih banyak faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAS Darul Falah Enrekang

Pemerintah memberikan prioritas pada pendidikan karakter di sekolah, terutama oleh Kementerian Pendidikan mencanangkan penerapan pendidikan karakter bagi semua tingkat pendidikan, baik sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Munculnya gagasan program pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia dapat dimaklumi, sebab selama ini dirasakan proses pendidikan ternyata belum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter dalam penelitian (Wahyuliono, Trian dkk 2013). Untuk mempersiapkan generasi penerus yang lebih baik, pemerintah tentunya sedang menggalakkan program penerapan pendidikan karakter di sekolah-sekolah, khususnya dimulai pada PAUD/TK dan berlanjut hingga SMA (dalam penelitian Mugiono, 2017). Menurut (Citra, 2012) Pendidikan karakter yakni cara menanamkan prinsip moral pada siswa dimana yakni informasi, kesadaran, ataupun kemampuan serta tindakan agar menegakkan prinsip pada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain dari budaya lain, serta lingkungan. Setiap siswa dapat berperilaku baik sesuai akan nilai dan standar yang diterima berkat pendidikan karakter. Hal ini diperkuat Muhsin (2015) (Citra, 2012) dimana mengatakan jika Upaya proaktif untuk mengembangkan perilaku positif adalah pendidikan karakter. Dikarenakan dengan adanya Karakter yang telah terbentuk akan memperlihatkan tingkah laku melalui sikap sehingga Prestasi belajar yang baik akan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam penelitian (Efendi, Rinja dkk, 2020).

Pemrosesan menggunakan hasil yang diperoleh, dan dipahami jika nilai t-hitung yakni 2,469. Nilai t estimasi selanjutnya dibandingkan akan nilai t tabel ($t_{\text{tabel}} = 1,671$) yang dihasilkan dengan $N = 64$ dan taraf signifikansi 0,05. Akibatnya, faktor X1 saling mempengaruhi secara signifikan. Hal ini menyatakan jika H_a diterima yakni Pendidikan Karakter memiliki dampak yang baik serta cukup besar terhadap keberhasilan akademik siswa Kelas XI SMAS Darul Falah semester ganjil tahun ajaran 2022–2023. Temuan analisis studi ini konsisten dengan pekerjaan dari (Saragih et al., 2021) dengan Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Tema Pahlawanku Sekolah Dasar yang menunjukkan hasil penelitian tersebut yaitu Ada hubungan yang signifikan antara Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Tema Pahlawanku Sekolah Dasar.

Pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAS Darul Falah Enrekang

Antika (2019) berpendapat bahwa agar dapat berkembang secara optimal, kreativitas hendaknya perlu di kembangkan secara menyeluruh baik di lingkungan keluarga, masyarakat, termasuk dalam dunia Pendidikan. Adapun Faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa, termasuk didalamnya faktor intern dan ekstern. Kreativitas belajar merupakan faktor intern yang terdapat dalam diri siswa yang mendukung dan dapat juga menghambat untuk menjadikan hasil belajar siswa dikatakan baik dalam penelitian Malihatul Fitri & Rokhana Sari,(2019). Hal ini menunjukkan kreativitas dalam menyelesaikan soal sangat penting untuk mencari alternatif jawaban dari permasalahan yang muncul. Guru selain

memberikan pengetahuan dan pengalaman dengan konsep yang benar juga harus dapat memperhatikan sisi kemampuan berpikir kreatif siswa. (Wilda, Salwah, Ekawati, 2016.) Kita mungkin juga menganggap kreativitas sebagai suatu proses, dan mungkin inilah cara yang seharusnya dilihat dalam lingkungan pendidikan: sebagai cara yang menyenangkan untuk terlibat dalam upaya kreatif. Proses belajar mengajar digunakan dalam pengaturan pendidikan. Proses belajar mengajar dapat mendorong dan meningkatkan kreativitas siswa (Dewi Susanti, 2021).

Nilai T-number bisa menjadi 2,163 berdasarkan hasil pengolahan. Nilai t tabel sebesar 1,671 diperoleh melalui perbandingan nilai t hitung akan nilai t tabel akan $N = 64$ dan tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dampak belajar antara faktor kreativitas belajar sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa H_a benar, artinya pada semester gasal tahun pelajaran 2022–2023, kreativitas belajar mempunyai dampak baik serta besar pada hasil belajar SMAS Darul Falah. Temuan analisis penelitian konsisten dengan penelitian (Malihatul Fitri & Rokhana Sari, 2019) dengan judul penelitian Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika dimana hasil penelitian menunjukkan Terdapat hubungan yang signifikan kreativitas terhadap hasil belajar siswa. kreativitas terhadap hasil termasuk sedang artinya kreativitas juga mempengaruhi terhadap hasil belajar.

Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAS Darul Falah Enrekang

Motivasi yang tepat akan sangat mendukung semangat belajar dan mendorong siswa untuk dapat mencapai prestasi dengan baik dan maksimal. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar para siswa yaitu dengan memberikan penghargaan atau hadiah kepada siswa yang berhasil mencapai prestasi yang tinggi (Mawarsih, Susilaningih, & Hamidi, 2013) dalam penelitian (Annisa, 2020). Dan apabila motivasi belajar pada siswa kurang mampu menggunakan kekuatan dalam dirinya sendiri secara maksimal sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar mereka Secara umum motivasi belajar membantu kita memahami dan menjelaskan perilaku manusia, khususnya pada saat belajar (Pratiwi, 2017). Motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seorang siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi, siswa akan memiliki semangat yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka ia akan bersungguh-sungguh dalam mendengarkan dan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas dalam penelitian (Annisa, 2020). Hasil pengolahan telah mengungkapkan jika nilai t-hitung yakni 2,190. Nilai t estimasi selanjutnya dibandingkan akan nilai t tabel ($t \text{ tabel} = 1,671$) yang dihasilkan dengan $N = 64$ dan taraf signifikansi 0,05. Akibatnya, faktor motivasi belajar memiliki pengaruh yang menguntungkan serta signifikan pada prestasi belajar. Hal ini menyatakan jika H_a diakui yaitu motivasi belajar berpengaruh kurang baik dan cukup besar pada prestasi belajar siswa kelas XI SMAS Darul Falah semester ganjil tahun pelajaran 2022–2023.

Temuan analisis studi ini konsisten dengan pekerjaan dari (Winata & Friantini, 2019) dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kuala Behe tahun ajaran 2018/2019. Dari hasil $R \text{ Square} = 0,195 \times 100 \% = 19,5\%$ menunjukkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar matematika sebesar 19,5%. Dikarenakan Motivasi yang

dimiliki siswa untuk belajar sangat berperan dalam kemajuan dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nasharr. 2014:11) apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi berkemungkinan akan berhasil dalam proses pembelajaran sehingga mendapatkan nilai yang tinggi. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkatan motivasi seseorang semakin meningkat usaha yang dilakukan orang tersebut dalam mencapai keberhasilan dalam belajar (Pratama, Frandy dkk 2019). Oleh karena itu, penguatan motivasi belajar siswa harus dilakukan terus-menerus. Dalam pembelajaran, motivasi dapat menjadi tenaga pendorong siswa untuk memaksimalkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya untuk mewujudkan tujuan belajar (Nurfaliza dkk,2021).

Pengaruh antara pendidikan karakter, kreativitas belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAS Darul Falah Enrekang

Prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor Pendidikan karakter,, kreativitas belajar dan. Dimana Pendidikan karakter berkaitan dengan tingkah laku seorang siswa didalam kelas maupun diluar kelas, serta motivasi belajar dan kreativitas belajar memegang peran yang sangat dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang siswa akan baik prestasi belajarnya apabila memiliki motivasi dan kreativitas belajar yang tinggi. Selanjutnya siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar (Susanti, Dewi & Pebrianto, Razali 2021). Sedangkan menurut Setiawati & Psi, 2018 keberhasilan belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam penelitian (Emy, 2021). Hal ini dikarenakan sistem pendidikan yang senantiasa bergantung pada pendidik dalam penelitian (Wiyono, Teguh 2018).

Melalui analisis data dimana sudah dijalankan sehingga dihasilkan jika Pendidikan karakter (X_1), kreativitas belajar (X_2), serta motivasi belajar (X_3) dengan cara simultan berdampak signifikan pada prestasi belajar dengan nilai F sebesar 5,550 ($< 0,05$) Serta dihasilkan nilai R Square yaitu senilai 0,217 yang menunjukkan besar kontribusi Pendidikan karakter, kreativitas belajar serta motivasi belajar pada prestasi belajar adalah 21,7%. Kemudian sisanya 78,3% terpengaruh akan faktor lain dimana tidak termasuk dalam penelitian. Hasil analisa penelitian, sejalan dengan penelitian dilakukan oleh. (Mugiono, 2017) dengan judul Pengaruh Pendidikan Karakter, Sumber Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang Studi IPS.

Variabel manakah yang memiliki pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAS Darul Falah Enrekang

Gufon dan Risnawita (2013:10) Memperhatikan sejumlah faktor internal dan eksternal akan membantu Anda meningkatkan prestasi belajar. Penyiapan lingkungan belajar dan kemampuan fasilitas merupakan contoh faktor eksternal, kemudian aspek internal berkaitan dengan perkembangan anak serta individualitas masing-masing anak. Sehingga diperlukan Pendidikan karakter dapat dilihat melalui sikap siswa dan pembelajaran, karena fungsi utama pendidikan karakter untuk mengembangkan potensi siswa, sehingga dapat mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa (Mulyani, Aprilia & Artono 2016).

Karakter anak pada proses pembelajaran mempunyai dampak signifikan pada hasil belajar karena karakter mewujudkan sifat-sifat seperti tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan usaha keras. Ketersediaan sumber belajar dan faktor pendorong merupakan dua aspek tambahan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap proses belajar mengajar dari sudut pandang pembelajar. Berdasarkan analisis data dimana sudah dijalankan sehingga dihasilkan jika nilai R yaitu 0,090 artinya pengaruh Pendidikan karakter pada prestasi belajar adalah senilai 90,0%, nilai R yaitu 0,064 berarti dampak kreativitas belajar pada prestasi belajar adalah 64,0 persen, nilai R yaitu 0,072 artinya dampak motivasi belajar pada prestasi belajar yakni senilai 72,0 persen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut mempengaruhi dalam penentuan naik atau turunnya dari Pendidikan karakter, kreativitas belajar dan motivasi belajar masih banyak faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat dampak signifikan serta positif antar pendidikan karakter, kreativitas belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial dan simultan serta variabel yang dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar. yakni pendidikan karakter pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAS Darul Falah Enrekang. Oleh sebab itu, guru diharapkan berperan aktif dalam melaksanakan pembelajaran berbasis karakter dengan memasukkan prinsip-prinsip pendidikan karakter ke dalam kegiatan belajar mengajar, RPP, metodologi, media, dan strategi evaluasi, selain itu, guru juga diharapkan mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan proses pembelajaran misalnya menggunakan media serta metode pembelajaran dimana menarik sehingga siswa bisa lebih memahami kegiatan belajar dengan menggunakan media misalnya slide PPT, serta berperan aktif didalam pengembangan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran seperti setiap pembelajaran diselingi dengan games, atau pemberian reward atau penghargaan bagi siswa yang menjawab ataupun aktif dan bagi peneliti selanjutnya bisa mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana Pendidikan karakter, kreativitas belajar serta motivasi belajar pada prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. N. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.24014/0.8710124>
- Antika, C. R. (2019). Tingkat Kreativitas Siswa Dan Implikasinya Terhadap Program Pengembangan Kreativitas. Magister Psikologi Sains Fakultas Psikologi, Universitas Surabaya ciciliarindi@yahoo.co.id, 76-86.
- Aprilia, Mulyani & Artono.(2016). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Wonoayu, Sidoarjo.*e-Journal Pendidikan Sejarah*, 4(2).
- Bahar, S. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMP Negeri Kota Bekasi. *Jurnal Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 2(1), 2338–4158.
- Citra, Yulia. 2012. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran". *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, Vol. 1, No. (1): 238-239.

- Darmadi, H. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, Susanti(2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar terhadap Preastasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Sekota Pekanbaru.Jurnal Kependidikan Islam, 7(1).
- Efendi, R., Ningsih, A. R., & Siregar, P. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 06 Rambah Samo. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(4), 555. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v9i4.7997>
- Emy, M. M. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Syntax Transformation, 3(2), 6.
- Malihatul Fitri, N., & Rokhana Sari, S. (2019). Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar terhadap Hasil belajar Matematika. Jurnal Silogisme, 4 (2), 68–73. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/silogisme>
- Mugiono. (2017). Pengaruh Pendidikan Karakter, Sumber Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Bidang IPS. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 14(2), 77–85.
- Nailah Malihatul Fitri, dan Sita Rokhana Sari. (2019). Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Soilogisme, 2(2).
- Nurfaliza, N., & Hindrasti, N. E. K. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 4(1), 96. <https://doi.org/10.31258/jta.v4i1.96-107>.
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar. Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(3), 280–286. [https://edukatif.org/index.php/edukatif/index%](https://edukatif.org/index.php/edukatif/index%20)
- Rency Riwanti, A. H. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter Di Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 3(2), 572–581.
- Safitri, V. N. (2021). Pengaruh Kreativitas dan Motivasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas X di SMA Kristen Satya Wacana Salatiga. Jurnal Pendidikan, 30(3), 489. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i3.1856>
- Saragih, A. Y. N., Abi, A. R., Mahulae, S., & Silaban, P. J. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Tema Pahlawanku Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(5), 3980–3984. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/560>
- Sardiman, A. M. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar, cet. 21. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sitorus, M., Gaol, R. L., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(6). <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v9i6.8033>
- Trian Wahyuliono, Eddy Sutadjii, & Tuwoso.(2013). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Produktif Mesin di SMKN 1 Trenggalek. Jurnal Teknik Mesin, 2(1).
- Wilda, Salwah, Ekawati, S. (2016.). Pengaruh Kreativitas dan Minat belajar terhadap hasil belajar Matematika Siswa. Jurnal Elektronik,2(1).
- Winata, R., & Friantini, R. N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuala Behe. JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 7(2), 85. <https://doi.org/10.25273/jipm.v7i2.3663>.
- Wiyono, T. (2018). Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar PKN Siswa. Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 6(2), 90–101. <http://e-journal.unipms.ac.id/index.php/citizenship>